

Penerbitan harian ini disahkan:
Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat: Redaksi dan Terbitan:
P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg. f 10.- sebulan (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnya 1 x must 5 hari = f 7.50

SERUPA MOBIL KE HABISAN BENZINE

Soal keuangan / ekonomi terdiam karena djurang antara kedua pihak

Usul compromi Cochran masih ditahan

(Dikawatikan oleh Ketua Umum „Waspada“ dari Den Haag)

Walaupun subkomisi keuangan dan ekonomi masih terus mengadakan sidang, namun kalangan mengatakan masalah ini sukar dipetijahkan sebab djurang antara kedua pihak tetap lebar se hingga lebih betul disebut masalah ini terdiam saja dan tidak mempunyai kemajuan apa2 serupa benar sebagai sebuah mobil yang kehabisan benzine.

Dikabarkan bahwa komisi keuangan dan ekonomi akan menjambung sidangnya lagi pagi ini akan tetapi apakah disana akan dapat ditjari djalan menjim pang untuk menghindarkan kesu karan tidak seorompok dapat me njebutkannya.

Beberapa hari yang lampau Cochran telah berusaha merantjangan usul kompromi, akan tetapi tatkala njata, bahwa Belanda akan menolak usul itu, lalu Coch ran mengurungkan maksudnja (tentang ini batja berita "Antara" dihalaman II).

Kabar belakangan mengatakan bahwa sidang pleno akan dilangsungkan istimewa mengenai masa alah sosial dan kebudayaan, tentang mana sudah diperoleh kata mupakat, akan tetapi kalangan me ngetahui masih pessimis sebab ka tanja dalam masalah sosial ini Belanda masih membuat djurang yang tak mungkin dilwati.

"Serupa kedudukan la ma"

Pendirian Belanda supaya sega la ambtenar bangsa Belanda atau yang ingin berkedudukan Belan da diambil over sama sekali hak dan kewadibannya oleh RIS se pura seperti kedudukan mereka dizaman kolonial, halmana sung guh berat buat diterima begitu saja oleh Republik sebab de ngan demikian akan terjdadi per bedaan kulit. Bagi pihak Belan da soal ini seperti makan buah simalakama oleh karena telah di djaminja lebih dulu bahwa kedu dukan mereka akan tetap ditang gung walaupun nanti kedaulatan diserahkan.

Kanton akan djatuh hari Minggu?

KMT berkedudukan di Chungking

Wakil presiden Li Tsung Jen bersama anggota2 pemerintah nasionalis (KMT) yang masih ada di Kanton hari Kamis pa gi telah berangkat dengan pesawat terbang ketempat kedudu kan baru kabinet di Chungking. Komunis mendekati Kanton per lahan2, tetapi pasti dan pasukan pelopornja hanya tinggal 13 Km lagi dari kota kosong itu.

Perdana menteri marsekal Yen Hsi Shan terbang langsung dari Formosa ke Chungking. Kantor berita nasionalis resmi pada hari Kamis mengumumkan decreet da ri Li Tsung Jen, dalam mana di tetapkan, bahwa pemerintah mu lai Sabtu jad akan berkedudu kan di Chungking, "untuk mem perbesar kekuatan angkatan pe rang dan meringankan beban pen duk pereman".

Menurut warta nasionalis di Kanton telah berunding dengan berhasil tentang perdamaian se daerah dipropinsi Kwangtung jg ibu kotanja adalah Kanton. Orang telah bersepakat, bahwa komunis akan memasuki kota itu hari Minggu, sampai hari itu po listi tetap diposnja untuk menje gah penggedoran2, demikian U.P.

NASIONALIS FORMOSA MINTA BANTUAN FILIPINA

Menurut warta pemimpin nasionalis di Formosa Dr. Thomas Liao, yang hari Rebo tiba di Mani la dari Hongkong ingin mengha dap presiden Quirino untuk minta

Aide-memoire. Aneta den Haag kabarkan, tidak saja dari pihak Indonesia djuga da ri pihak Belanda telah dimajukan usul untuk membungkus keketan dalam lapangan keuangan dan ekono mi, demikian diperoleh berita oleh koresponden Aneta di den Haag da ri pihak yang lajak dipertjaja. Usul Indonesia sebagai terdapat dalam aide memorenja hari Rabu yang sama2 dimajukan oleh Repu blik dan BFO, berisikan usul sebagai (Landjutan ke hal. 4 lajur 3)

Djaminan diberikan untuk daerah Zelfbestuur

Sukiman „optimisme jg tertekan“

TIDAK MAU TERANGKAN RENTJANA UNIE - STA TUUT JANG DIBAWANJA

Ber-sama2 dengan Dr Sukiman telah tiba kemaren dari Den Haag di Jakarta Sunan Solo dan Tatengkeng dari delegasi NIT di KMB.

Dalam suatu pertjakapan de ngan "Antara" Sunan Solo te rangkan, bahwa kembalinja beli au ke Indonesia ialah untuk meli hat sendiri perkembangan keada an di Solo sekarang dan kembali njia beliau ke Den Haag tergant ung dengan bagaimana perkem bangan2 suasana selanjutnja.

Terhadap KMB beliau ternjata tidak begitu cawatir timbulnja djalan buntu, bahkan menduga pertengahan bulan ini didapati pe njelesaiannya. Mengenai soal dae rah2 zelfbestuur diterangkan, bah

USUL s' JACOB TIDAK BERHASIL

Sama-sama menolak

Sri Sultan - WAM membitjarakan Dj. Timur

Kemaren sore dengan pesawat terbang Dakota KPBBI telah tiba di Jakarta dari Jogja, wakil perdana menteri merangkap menteri pertahanan, Hamengkubuwono, Mr Wongsonegoro, Mr Alibudiarjo, Kolonel Djatikusumo dan beberapa opsir.

Dalam suatu pertjakapan de ngan "Antara". Djakarta Ha mangkubuwono katakan, bahwa maksud kedatangan beliau ialah hendak mengadakan pertemuan dengan Wakil Agung Mahkota.

Surabaya: Hari Rebo yang akan datang tanggal 19 Oktober perhubungan kereta api antara Su rabaja dan Semarang akan dibu ka kembali.

Pada hari itu untuk pertama ka li akan berangkat kereta api pen umpang melalui kedua djurusan tsbt dan mulai tanggal ini pula o rang dapat pergi dari Surabaya ke Djakarta dalam dua hari. Pa ra penumpang terpaksa mengi nap di Semarang (Aneta).

Lovink hari ini terutama akan bitjarakan keadaan di Djawa Ti mur, Soal militer harus segera penjelesaiannya. Djika dapat di selesaikan hal ini soal2 lainnja akan berdjalan baik.

Lebih djauh "Antara" Jogja kabarkan, bahwa Rebo malam dan Kamis pagi kabinet Repu blik telah bersidang yang dipim pin oleh wakil perdana menteri Hamangkubuwono.

Pada Rebo malam dewan sia sat militer telah mengadakan si dang. Sidang2 terutama bitjara kan soal Djawa Timur djuga rantjangan baru2 ini yang diadju kan Mr s' Jacobs.

Kalangan resmi di Jogja njata kan, bahwa rantjangan baru jg diadjukan s' Jacobs sukar dapat diterima pihak Republik. Soal ini pemerintah dan pihak TNI mem punjai satu pendirian, Bagaima na pendirian kalangan ini tidak mau terangkan.

Mr Susanto Sabtu depan akan berangkat ke Jakarta dan mung kin hari itu djuga akan menjam paikan djawaban Republik ten tang rantjangan baru s' Jacobs itu.

Dari sumber yang boleh diper njaja Aneta mendapat ketere ngan, bahwa usul s' Jacobs selu ruhja tidak akan banjak memba wa hasil. Beberapa bagian dari usul itu terutama di Djawa Te ngah akan dikerdjakan, tetapi mengenai negara2 mungkin tak dapat ditjapai hasil2 baik.

Usul ini sudah djelas tidak akan berhasil di Djawa Timur. Republik tidak mau mendjal ankan politik "hands off" sedang kan dari pihak lainnja tak ada kesediaan untuk menerima usul2 Republik yang akan berarti suatu pelanggaran dari otonomi nega ra2 itu.

Ponorogo diserahkan pada Rep.

Kabupaten-kabupaten lainnja akan menjusul

"Antara" Surabaya kabarkan, dari pihak resmi Republik di njatakan, bahwa di Kediri kemaren telah dilakukan penyerahan resmi kabupaten Ponorogo kepada Republik. Dalam penyerahan ini pihak Republik diwakili oleh major Sabirin dari Bataljon "Si katan" yang selanjutnja diberitugas untuk menjdja kesamanan daerah tersebut.

Pihak Belanda yang dipimpin oleh major Licht Hart mulai kem aren telah menarik pasukan2nja da ri pos2 yang terkemuka sekitar Po norogo dan kota Ponorogo serta Madiun. Bukan tak mungkin be berapa kabupaten lainnja akan menjusul tidak lama lagi.

Brigade djenderal Prior, Kolo nel Clay, Kolonel Hisjien, major

Tawanan2 TNI jg dimerde kakan hari ini dari kamp Uniekampong Belawan

Sebagai menjambung berita nama2 tawanan yang akan dibe baskan oleh Belanda (sebagai ter tera dihalaman II lajur I hari ini), maka dari pihak yang mengetahui kita mendapat keterangan, berhubung dengan soal2 teknis, hari ini 14 Oktober '49 (siang tadi) baru tawanan2 jg tersebut dibawah tpi yang sudah dilepaskan:

1. Abdul Kadir (letnan II) Pangkalan Brandan 2. Totik Ginting Moentje (letnan II) Tanah Karo. 3. Hatlep (seran) Batu Karang 4. Pangkat Ginting (seran major) Mardinding 5. Amat Kasri (pradjurit) Bindjei. 6. Baro (pradjurit) Bindjei. 7. Bapo Simbirng (pradjurit) Nanam Rambai 8. Kamidjan (pradjurit) Bindjei. 9. Ma djid Karo2 Sitepu (pradjurit) Bindjei 10. Misran (pradjurit) Bindjei 11. Ramli (pradjurit) Sitjangan 12. Tasman (pradjurit) Bindjei 13. Simin (pradjurit) Radja Usang. 14. Milham (pradju rit) Titi Pajung 15. Mangau Pandapotan Sitorus (pradjurit) Sian tar 16. Abdul Manan Polisi Tentera Bindjei.

Lebih djauh dapat dikabarkan bahwa tadi pagi delegasi Repu blik di LJC Medan telah berangkat ke Belawan untuk menjde put para tawanan dari kamp Belanda yang semestinja dibeaskan hari ini.

Akan tetapi menurut kabar yang kita terima siang hari ini ter njata bahwa delegasi yang pergi kesana tidak berdjumpa dengan mereka yang nama2nja kita siarkan diatas ini dan berdjumlah enam belas orang.

Kalau sedianja hari ini semuanya akan dilepaskan 32 org dan ber hubung dengan pembebasan mereka itu tidaklah sebagaimana yang diharapkan oleh delegasi Republik di LJC Medan, jaitu disambut oleh mereka di Belawan, maka berhubung dengan ini pembebasan se luruhnja ditunda sampai besok.

Didapat kabar bahwa mereka yang dilepaskan pagi tadi besar diantar sendiri oleh pihak Belanda ketempatnja masing2.

Sehingga delegasi Republik oleh sebab ini tidak bisa berdjum pa dengan mereka, sedang dari pihak Republik dikabarkan tawa nan2 itu seharusnya diserahkan kepada delegasi Republik dahulu sebelum diantar ketempat masing2.

India tidak akan tetap netral

BERSAHABAT DGN A.S. BU KAN SBG NEGERI MINTA2

- kata NEHRU

Perdana menteri India Pandit Nehru pada Kamis sore mula2 berpidato di dewan perwakilan rakjat Amerika, kemudian dise nat, demikian U.P. Nehru berkata antara lain: Negeri saja hari ini dalam persahabatan dan kerdjasanya untuk mentjitakan ke merdekaan, keadilan dan perdamaian diseluruh dunia. India tak akan tetap netral, djika kemerdekaan atau keadilan terantjam atau adanja suatu agresi.

Nehru menegaakan, bahwa In dia tak mentjari persahabatan de ngan Amerika sebagai suatu ne geri yang minta2, tetapi sebagai negeri yang tahu harga diri yang hanya mengadakan hubungan2 atas dasar keuntungan bagi ke dua belah pihak. "Saja berdiri di sini untuk menawarkan ke-dua2 nja atas nama keadilan, kemerdekaan dan perdamaian", demikian Nehru.

KETJELAKAAN PESAWAT BOMBER DINEGERI INGGERIS

Sebuah pesawat bomber raksa sa B-50 kepunjaan A. S. pada ha ri Kamis didalam kabut gelap de kat Isleham kira-kira 100 km. di arah utara dari London, dengan bermuatan bom dari 6 ton, telah gugur ke bumi lalu meledak dan 12 orang penajknja tewas semua. Pesawat itu baru saja 8 me nit naik ke udara dari pangkalan angkatan udara A. S. di Laken heath menuju ke Heligoland (di Djermania) buat latihan melemp ar bom. Peledakan itu sekian ke ras hingga banjak luggage rum put kering disekitarnya menjadi terbakar dan terjdadi satu kawah yang dalam ditana. Apa asal mula ketjelakaan itu belum diketahui (UP).

Tel Aviv: Menteri luar nege ri Moshe Sharet umumkan di Tel Aviv, bahwa Kanada telah akui Israel de jure (UP).

Berlin: Kurang lebih 12 ri bu buruh industri Ryn dizone Ing gers hari Kamis mogok setengah djam, karena pabrik sabun didae rah ini dibongkar (UP).

Harian „Telegraaf“ tentang memilih satu dari 3 kemungkinan

Kalau benar mau sokong menjokong

ANP „Amsterdam“ wartakan harian „Telegraaf“ pada hari Ke mis menulis tadjunkturja meng enai waktu darurat buat KMB, tu lisnja „Kalau benar bahwa Nede rland dan seluruh Indonesia disel u bungi semangat oleh keinginan su paja sebagai negeri2 merdeka se perdjalan dilapangan jang luas dan saling sokong menjokong, ma ka haruslah orang dapat memilih satu dari 3 kemungkinan, sebab ketiga2nja bisa membawa kepada tujuan tersebut. Disini dimaksud ialah perselah

dari wartawan politik Aneta di Den Haag mengenai tempo KMB dan dimana ada disebut 3 kemung kinan:

1. Memperlendjut KMB. 2. Membengkalakan KMB dan di teruskan di Djakarta. 3. Segera menjudahi konperensi dan perdjandjian2 diatur belaka ngan.

Lakin adalah pasti bahwa pihak Republik dan seblangan anggota2 BFO yang tidak merasa diingini atau diperluti begitu dan orang2 lebih suka bekerja-sama dengan

Nederland dibatasi sampai seke tji2nja. Orang2 sudah dapat be rusaha sekian djauh sehingga Uni Nederland-Indonesia sebagai jang sudah dirumus didalam sta tut sementara bukanlah Uni sebe nar2nja, tidak akan mentjitakan sedikitpun silaturrahmi antara dua buah negeri itu dan kepada salah satu dari dua2 rekan itu ti dak ada memikulkan sedikitpun kewadibanj2 terhadap lainnja.

Sekarang Mr. Samsuddin mena rangkan di Den Haag bahwa KMB bisa lekas berachir baik kalau sa dja Nederland bisa membatasakan perundingan2 kepada azaa2 saja dan garis2 ketjilnja biarlah di

tinggalkan untuk diurus dihari de pan. Kata sepakat tentang statut Uni dan piagam penyerahan kedau latan bisa dengan mudahnja di peroleh didalam 14 hari, hingga orang2 bisa menepati batas tem po, demikian kata Menteri Sam suddin.

Menurut pendapat persetudju annja keadaan jang seperti ini ti daklah akan dapat diterima oleh Nederland sama-sekali, karena se sungguhnja pendirian Republik itu tidak „zakelijk“.

Kalau kedaulatan diserahkan dan Uni dihidupkan, dgn tidak ada sebarang kewadiban dari satu (landjutan ke hal. 4 lajur 1)



Rep-BFO adjukan aide-memoire kepada Belanda

KPBBi mungkin adjukan working paper setjara rasini

"Antara" Den Haag kabarkan, pada hari Sabtu pagi jr akan datang ini Panitia kenangan dan ekonomi akan mengadakan rapat formil dengan dihadiri oleh KPBBi yang diduga akan membitjarkan aide memoire Republik dan BFO. Sore hari itu Panitia Pusat akan adkan rapat yang mungkin juga untuk bitjarkan aide memoire tersebut.

Dikalangan KMB diduga besar kemungkinan KPBBi akan formil adjukan working paper kepada Indonesia dan Belanda terutama mengenai penyelesaian pasal2 perikaitan yang menimbulkan kegentingan.

Usul Cochran yang telah dimajukan setjara informil kepada kedua belah pihak belum menghasilkng kegentingan. Aide memoire mengenai keuangan dan ekonomi disampaikan pihak Indonesia kepada Belanda pada tanggal 11 Oktober jl. yang maksudnja untuk menghilangkan kegentingan.

Pembitaran2 dikalangan KMB tentang aide memoire mengandung dua alternatif.

Pertama delegasi2 Indonesia mengemukakan penjelasan hutang-piutang, pengoperan keuntungan dari Indonesia kepada Belanda dan soal a12 jag berhubungan dengan pasal "negara yang ditamatkan" (favoured nation clause) jaitu bagi Belanda sebagai anggota Unie.

Pihak Indonesia sedia mengambil oper hutang intern (dalam negeri) Hindia Belanda dan sebagian ketjil hutang extern (luar negeri). Kabar nja pihak Indonesia menghendaki perlengkapan tentera Belanda di Indonesia ditinggalkan bila ditarik. Meng-mai hutang-piutang pihak Indonesia tetap berpendapat, bahwa Belanda berutang kepada Indonesia.

Walinegara Pasundan malu dan sedih

UNTUK BUBARKAN NEGARA BUKAN PERMAINAN ANAK2

-kafa wali negara Pasundan

Berhubung dengan hangatnya saana politik dalam parlemen semen tara Pasundan dl-hari2 yang belakangan ini, wartawan "Antara" dalam suatu pertjakapan di Pakuan dengan wali negara Pasundan terangkan, bahwa parlemen berkuasa untuk bubarkan kabinet dengan djaln mengadakan mosi.

Saja sendiri, demikian wali negara Pasundan selanjutnja, tidak akan bubarkan parlemen dan kabinet sekarang sebelum ada alasan2 ketjua li nanti ternyata ada tindakan2 yg bertentangan dengan kepentingan rakjat.

Usul2, yang meminta supaya Pasundan dibubarkan, dikatakan oleh bellau, bahwa untuk membubarkan negara bukanlah suatu "kinderspel" (permainan anak2). Kritik2 anggota parlemen mengensi beled peme rintah dinjatakan, bahwa pengakuannya hal itu timbul karena kurang lebidjaksanaan Instansi2 pemerintah, hingga rakjat tidak merasa ber negara.

Saja malu dan merasa sedih hati, meskipun kritik itu ditunjukkan kepada menteri2, tetapi saja merasa turut bertanggung jawab. Seterusnya diterangkan, karena wali negara merupakan kepala negara konstitusional tiadalah kekuasaan baginja untuk bertindak diluar kabinet dan parlemen, walaupun untuk kepentingan rakjat.

Suara2 menentang Lampung digabungkan ke NSS

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Sumatera Selatan.

Menurut kalangan yang dipertjaja, bahwa belum lama berselang pada suatu tempat sekitar Talang Padang (Lampung Selatan) oleh pimpinan 7 partai Republik antaranja: Parki, Perwari, Sosialis, Tani, Masjumi, PKI dan Muhammadiyah, telah diputuskan dalam suatu resolusi, bahwa usul menggabungkan Lampung kedalam NSS oleh kalangan TBA, bertentangan dengan kemauan sebahagian besar rakjat Lampung, maka pertemuan tersebut menjatakan dengan resoluinjja: Tidak mengakui kemauan bergabung dengan NSS dan selanjutnja, menentang segera dikembalikannya daerah TBA pada Rep. Indonesia.

Selain itu, dari daerah pedalaman Bengkulu oleh partai2 Republik antaranja Masjumi, Sosialis, PNI dan lain2 telah memajukan sang gahan seperti diatas serta menuntut pula dikembalikannya selekasnja daerah Renville kepada Republik sebagai hak yang sudah semestinja, menurut "R.R".

Dinjatakan pula bahwa resolusi tersebut disampaikan kepada delegasi dan pemerintah pusat Rep. Indonesia supaya dapat memperjuangkan selanjutnja status daerah Republik menurut Renville yang disebut dalam persetujuan Rum-Royen.

Jogja: Telah dilakukan pembagian kain kepada beberapa banjak orang yang berkepentingan. Kain ini berasal dari Atjeh sebagai sumbangan rakjat Atjeh. Jang di beri adalah orang2 yang telah di selidiki dan benar2 perlu bantuan, jaitu dari korban2 perjoangan (Dj. "Wsp").

MENUNTUT ADANJA PLE BISIT DI KALIMANTAN.

Keterangan yang didapat "Antara" dari seorang terkemuka jg datang dari Bandjermasin menjatakan, bahwa segenap partai2 politik dan organisasi2 lainnya dari rakjat di Bandjermasin akan mengadakan tuntutan kepada pemerintah Republik dan pemerintah Belanda di Indonesia, supaya di Kalimantan Selatan dan Timur se lekasnja diadakan plebisit untuk dapat mengatasi kesukaran2 didaerah tersebut pada waktu ini.

Kabarnya kini telah disiapkan oleh partai2 dan badan2 tersebut untuk dapat dilaksanakan maksud itu. Tuntutan itu diadjukan, berhubung kurangnya penjajasan kesulitan di Kalimantan Selatan pada waktu ini.

Partai2 politik dan badan2 itu berpendapat, bahwa dengan berhasilnja usaha pembesar2 Republik yang datang didaerah tersebut untuk mengembalikan ketenteraman, tindakan2 dan persiapan2 dari pihak militer Belanda didaerah tersebut demikian rupa, sehingga di chawatirkan, keadaan disana setiapa waktu dapat menjadi hangat kembali. Untuk mengatasi kesukaran2 itu, maka mereka berpendirian, bahwa satu2nja djaln adalah diadakannya pemungutan suara dari rakjat (plebisit) yang harus dilakukan setjara bebas dan tidak ada tekanan dari manapun djuga.

BELANDA TANGKAP "SCHADUW BESTUUR"

Soal sipil di Tjiamis masih ruwet

Tanda2 menggembirkan? Seterusnya "Reuter" kabarkan, bahwa ketua dan wakil ketua ketiga delegasi telah berhasil menjapai persetujuan dalam beberapa soal pada pertemuan darurat tanggal 12 Oktober jl. Akan tetapi tidak diterangkan tentang soal apa jang telah tertjapai persetujuan itu.

Menurut pengumuman rasmi, pertemuan itu diadakan ialah untuk membawa konperensi kehasil memu askan akhir bulan ini. Berkemungkinan hal ini kalangan2 Belanda di Djakarta njatakan pada "Antara", bahwa sebagai hasil jang menggembirkan.

Beberapa kalangan katakan, bahwa mungkin jang telah tertjapai itu mengenai hal2 pokok, hingga pembijaraan soal2 selanjutnja dapat ditur kemudian. Terhadap djalannya perundingan di Indonesia terutama mengenai usul Jacobs, kalangan Belanda ingin tunggu dulu kedatangan wakil Republik Dr. Sukirman jang tiba hari Kamis di Djakarta sebelum mereka mem berikan keterangan.

Lebih djauh didapat pula kabar, bahwa Thambu, konsul djenderal Republik di Pilipina tak djadi berangkat kemaren ke Pilipina dan diundurkan hingga minggu depan.

Djakarta: Mr. Hugh Laming, koresponden Reuter di Indonesia, telah dipilih oleh seluruh anggota sebagai ketua Persatuan Korresponden Luar Negeri jang ada di Indonesia.

Mr. Laming menggantikan tuan S.T.Hsieh dari Central News Agency, jang sudah habis tempo djalannya menjjadi ketua, (Antara).

Berita dari Sumedang menjatakan, bahwa seorang tjamat KOD M jaitu di Tjiherang baru2 ini telah ditangkap oleh militer Belanda, ketika ia sedang menjalakan kewadajibannya. Alasannya tidak diketahui.

Selanjutnja menurut berita dari Kuningan, pun disana militer Belanda telah melakukan penangkapan terhdp orang2 jg oleh mereka dikatakan "schaduw bestuur", demikian "Antara" Bandung.

Menurut LJC, soal kemiliteran didaerah Pasundan boleh dikatakan telah beres dengan memuaskan, tetapi soal sipil masih ruwet dan bersifat setempat2, terutama didaerah Tjiamis.

Rakjat Nagrog (Tjiamis) baru baru ini telah mengirim surat kepada LJC menjatakan keinginannya masuk daerah sipil Republik Indonesia.

Sumber lain menjatakan, bahwa djuga desa2 seperti Sidahardja, Mangundjaja dan Padaharang, dalam kumpulan2 jang diadakan oleh rakjat telah menjatakan kehendak masuk Republik Indonesia pula.

Mendjawab keterangan pihak Pasundan jang menjatakan, bahwa menurut putusan Gubernur Militer Djawa Barat Kolonel Sadikin bahwa daerah2 TNI sedjak tanggal 10 September tidak akan diperluas lagi, rakjat didaerah itu menjatakan bahwa pada sebelum tanggal tersebut, organisasi KO DM sudah terbentuk hanja tidak dengan terangan2 sesuai dengan keadaan dimasa gerilja. Dan selama masa gerilja itu, mereka ang gap daerah itu sebagai "daerah noncooperation".

Teks peraturan untuk mendingar keterangan golongan2 jang berkepentingan

Dibawah ini ditjantumkan teks lengkap peraturan tatatertib dari subkomisi dari Komisi Pusat dari Konperensi Media Bundar, jg bertugaskan mendengar pendapat wakil2 golongan jang disebut "significant interests" (golongan2 berkepentingan).

Komis Pusat, menimbang, bahwa dianggap perlu untuk meneruskan semua orang2 jang mengadjukan dirinja sebagai wakil2 "significant interests" ke subkomisi dari Komisi Pusat, guna mendengar pendapat mereka itu dengan tidak mendahului soal apa kah mereka tadi mewakili kepentingan2 jang berharga;

bahwa dianggap perlu subkomisi mengemukakan andjuran2 kepada Komisi Pusat berkenaan dengan hal, apakah orang2 jang olehnja didengar pendapatnja, mewakili suatu kepentingan jang tjukup berharga untuk diperbolehkan turut mengambil bagian dalam sidang umum dari konperensi atau sidang sidang suatu komisi atau subkomisi guna menjatakan pendapatnja mengenai soal2 jang dianggap bersangkutan dengan kepentingan2nja.

Memutuskan

1. memerintahkan sekretariat umum supaya semua orang, jang mengadjukan dirinja pada Konperensi Media Bundar atau pada suatu waktu jang akan ditetapkan kemudian akan mengadjukan dirinja sebagai wakil2 "significant interests" (golongan2 jg berkepentingan), diteruskan kepada subkomisi dari Komisi Pusat.

2. menetapkan peraturan tata tertib untuk subkomisi jang bersangkutan tadi sebagai berikut: peraturan tatatertib untuk subkomisi guna mendengar semua orang jang telah mengadjukan dirinja sebagai wakil2 "significant interests" pada Konperensi Media Bundar.

Kewadiban subkomisi Fasal 1.

1). subkomisi ditugaskan mendingar mereka, jang tepat pada waktu tujnja mengadjukan dirinja sebagai wakil2 "significant interests" pada Konperensi Media Bundar supaya mempersiapkan suatu andjuran keputusan Komisi Pusat mengenai hal, apakah wakil2 ini akan diperbolehkan turut mengambil bagian dlm sidang umum atau sidang sesuatu komisi

guna menjatakan pendapatnja mengenai soal2 jang dianggap bersangkutan dengan kepentingan2nja.

2). apabila subkomisi, untuk mendapatkan suatu kesimpulan jg tepat tentang kepentingan2 jang telah diadjukan kepadanya, meng anggap perlu mendengar pendapat wakil2 lain disampingnja wakil2 jang disebut dalam sub 1, sub komisi dapat mengadjukan permintaan kepada Komisi Pusat untuk menghadapkan wakil2 demikian itu kepadanya.

3). subkomisi selanjutnja men djalakan pekerdjaan2, jang menurut pendapat Komisi Pusat bersangkutan dengan tugas jang diuraikan diatas itu.

4). subkomisi pada waktu2 tertentu memberikan perslah kepada Komisi Pusat mengenai pekerdjaannya dan memberikan suatu andjuran dengan disertai alasan2nya mengenai hal, apakah orang2 jang didengar pendapatnja mewakili suatu kepentingan jang tjukup berharga untuk diperbolehkan turut mengambil bagian dlm sidang umum dari konperensi atau sidang suatu komisi atau subkomisi guna menjatakan pendapatnja mengenai soal2 jang dianggap bersangkutan dengan kepentingan2nja.

Tjara subkomisi bekerdja.

Fasal 2.

1). djabatan ketua dipegang oleh anggota subkomisi dari delegasi, jang bertindak sebagai ketua mnggungan.

2). subkomisi dibantu oleh seorang sekretaris, wakil sekretariat djenderal K. M. B.

3). dalam menetapkan perslah pekerdjaan subkomisi diusahakan supaya mendapatkan kebulatan pendapat, djika kebulatan pendapat ini tidak tertjapai, maka pendapat masing2 delegasi dikemukakan tersendiri-sendiri.

Mendengar pendapat wakil2.

Fasal 3.

1). subkomisi menetapkan tempat dan waktu untuk mendengar orang2 jang dimaksud dalam fasal 1 dan memberitahukannya kepada orang2 jang berkepentingan dan bersamaan dengan itu mengirim surat daftar tertjantun soal2 mengenai mana orang2 jang berkepentingan itu akan didengar: a. nama dan keterangan2 inden tifikasi lainnya serta surat2 kuasa jang ada padanja



PERSKONPERENSI.

Sekarang dikota goedeg ada mendjangkit satu penjakit baru, jaitu dojan membikin perskonperensi. Atau setidaknya ingin kasi penerangan jang tepat pada pers, para wartawan diundang dalam sa tu pertemuan. Biasanja minuman jang disediakan ataupun rokok jg disadjakan bergantung kepada besa sar ketjilnja badan jang mengundang, pendeknja tampak sampai dimana kapasitas badan itu. Kalau agak "keras" maka para wartawan boleh mengetjap lazatnja kopi susu restaurant Oen di Tuguki dul, ditambahkan dengan rokok Kansas atau Escort jang bertabur diatas medja (Ingat: Escort dan Kansas itu sudah "beteng" kalau menurut ukuran Jogja!). Tetapi kalau tepat pada badan jang parah jang mengundang, maka ada harapan dapat teh pahit sadja, dan rokok tjabut dari kantong sendiri sebatang-sebatang, sebab kalau dikeluarkan sebungkusnja, ada harapan kurus terus diserbu teman kiri kanan. Apa sih, dojan memberi keterangan ini sekarang satu maksud baik atau maksud jg berkait kurang terang buat si Plontjo. Tetapi jang terang pernah kejadian satu konperensi pers menjjadi merupakan satu sidang dewan, dimana para menteri ketjil seolah-olah mempertahankan posisinja dihadapan para wartawan jang seolah-olah sebagai anggota2 parlemen bertanja dan mendesak orang2 jang ingin memberi keterangan. Dan perskonperensi itu akhirnya memakan waktu sampai tiga djam, para wartawan pulang dengan hampa tangan zonder big news. Sedang jang memberi keterangan merasa sudah kasi news banjak, dan ia merasa sudah boleh "dipopenkan" dalam surat kabar.

Nasihat si Plontjo: Ada baiknya kalau konperensi ini dibatasi, sebab dalam hal ini bukan sadja para wartawan menjjadi korban ti dak dapat kabar, tetapi bisa berita keseleo, orang2 jang ingin "marpokan" pura2 tarik hati orang pers, supaya bikin publikasi sampai dilanjat jang ketudjuh. Tjialat mas, élék mbanget!

PLONTJO

BAAY

Djawa Timur hangat kembali sampai Menteri Pertahanan R. I. datang di-Djakarta buru buru bu at bitjarkan itu dengan Belanda. Keng Po bilang kehangatan itu adalah warisan dari djenderal Baay jang sudah bilang "good-bay" pada daerah itu. Apa bukan "very-bad-bay"?! tanja pak Lebai.

KEMBALI

Jogja sudah, dan kabarnya tak lama lagi keresidenan Solo dan Madiun djuga akan dikembalikan pada... R. I. Mana lagi menjusul? Bukittinggi... barangkali?! tanja pak Lebai.

Si Kisut.

b. nama dan keterangan lain mengenai organisasi atau organisasi-organisasi jang diwakili olehnja. c. susunan dan besarnja organisasi2 tersebut d. maksud-tudjuan jang sedang diperjuangkan e. motiveering dari maksud-tudjuan jang tertjat dalam sub d f. tjara orang hendak mewujudkan hal2 jang tertjat dalam sub d

2). sesudah orang2 jang dimaksud dalam fasal 1 mengemukakan pendapatnja tentang pokok2 jg dimaksud dalam ajat diatas tadi, subkomisi mempertimbangkannya guna memberikan kesempatan kepada anggota2nja mengadjukan pertanjaan2 jang dianggap perlu kepada orang2 tersebut dalam pertanjaan2 ini, serta pertanjaan2 lanjut berkenaan dengan djawaban2 jang telah diberikan. 3). orang2 jang dimaksud dalam fasal 1 itu dapat mengemukakan keterangannya dengan tulisan dan mengemukakannja kepada subkomisi ber-sama2 dgn keterangan2 lanjut jang berhubungan dgn itu, demikian Aneta.

Meninjau daerah gerilja Bukit Tinggi

Pak Dalam dengan Kamang

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di B. Tinggi.

Pada Hari Angkatan Perang yang baru lalu didorong keinginan meninjau daerah pedalaman yang dikuasai oleh Republik, kita kenderai speed ke Kamang. Sepanjang jalan masih terlihat debu menghitam. Tumpukan puing dari rumah2 dan lumbung yang terbakar masih sebagai sediakala. Belum berapa yang membina baru diatas runtuhannya lama. Disana sini bunga kembang setaman tumbuh subur dan bunganja berserak, hadiah gadis2 kepada pahlawan2 dan djantung hatinja yang gugur.

Kamang, adalah pertahanan tentera kita yg pertama kali di front B. Tinggi dibawah pimpinan sdr. Lt. Kolonel Dahlan Djambek, yg lebih terkenal dengan panggilan Pak Dalam.

„Saja pilih Kamang, kata beliau, ialah karena nama Kamang yang sudah tjemerlang dalam sedjarah pemberontakan tahun 1908“. Memang ditempat ini opsir tinggi yg masih muda itu mendapat bantuan penuh dari rakyat. Dengan tidak ada perbekalan apa2, alat2 pun serba kurang, Pak Dalam membenut tenaga perjuangannya rakjat. Bersama2 dengan stafnja Lt. Kolonel Sjarif Oesman, H. Udin Rahmani, Anwar Kadir, dan Sidi Amir Hosen beliau bentuk daerah militer „Agam“. Pada waktu itu djua beliau mendjadi Kepala Daerah militer, koordinator pertahanan, pemerintahan dan kemakmuran, dengan kuasa istimewa dari Gubernur Militer S. Barat. Tidak memperhatikan pangkat yang seharusnya bupati itu dipangkati dgn major tituler, Pak Dalam sebagai Lt. Kolonel menerima keangkatan mendjadi Bupati Militer. Ditempat ini beliau berhasil. Beliau bertempat dihati rakjat, disajangi oleh staf dan pegawai2 karena collegial beledinja yang terkenal itu, dan ditjintai oleh rakjat karena ketataan agamanja, apapula Pak Dalam adalah anak dari jml. Sjech M. Djamil Djambek, guru nja orang Kamang.

Pertahanan yang tadinja dibuat di Kamang, 12 km. dari B. Tinggi, sekarang dimajukan hingga 3 km dari kota, bahkan disepanjang wek2 kota B. Tinggi anak2 Pak Dalam terus beraksi. Menghebat pukulan tentera Belanda terhadap pertahanan disitu, bertruck-truck tentera infanteri, panster wagen, mustang, jager dan bomber mengempur, tetapi sampai sekarang tempat tsbt tidak ditinggalkan. Pernah satu kali beberapa truck Belanda dengan diiringkan 4 pesawat udara pengempur, menjerang pertahanan tersebut. Dari pagi dihidjani sampai sore; orang2 sekitar tempat tersebut menjangka tentu tempat itu akan hantjur, tetapi apa yang kedjadian. Korbanja tjuma sebuah pondok terbakar seekor kambing dan beberapa ekor itik. Pernah pula tempat tinggal Pak Dalam dibombardir, tetapi pi yang kena hanja... seekor ular besar. Demikian pula mortir yang dilempar dari B. Tinggi menjarasi daerah2 sekitar pertahanan Pak Dalam, tetapi tidak membawa kerugian yang berarti. Hanja tentera berdjalan kaki dari Belanda sadjalah yang banyak melakuan pembakaran. Sebab itu timbul anggapan orang, Pak Dalam „seorang keramat“.

Pak Dalam sampai kini masih budjang, tabiat riang, tidak pernah ernstig. Soal2 sulit dan sukar dapat dipetjahnkanja dgn kelakar sambil ketawa, sebab itu dia slm patik. Paling akhir ia diangkat mendjadi komandan dipisi S. Tengah, Wk. Gubernur Militer S. Barat, dan Wk. Ketua del. Republik pada Local Joint Committee S. Tengah.

Tinjauan sepiantas lalu. Dapat dikatakan pemerintah berdjalan dengan lantjar. Perekonomian rakjat memadai. Andai kata pada permulaan aksi ke 2 makanan rakjat sangat kurang, maka selama aksi sambil menjingkir ketempat aman dibukit2 (disini dinamakan „idjok“) rakjat giat bertani. Pagi waktu patruli masuk mereka sem bunji, sore2 mereka kesawah. Se waktu „idjok kebukit, mereka di rikan „pondok2 idjok“, disekitarnya ditanami palawidja, hingga hasil tanil berlipat ganda.

Penerangan. Perhatian rakjat pada penerangan sangat besar. Se bentar sadja „Waspada“ yang di bawa habis. Djuga tidak kurang beberapa kali kita diserobot supaja kasi penerangan, kadang2 sampai 2 kali sehari, selama beberapa hari di Kamang dan sekitarnja tidak kurang 10 kali diadakan ra-

pat2 umum dan khusus. Mereka tanja tentang cease fire, KMB, Si dang Lengkap dll. Perhatian terhadap politik bertumbuh subur. Mereka pun kita tanja tentang cease fire. Meskipun matanja masih membajangkan pertanjaan, apakah permusuhan dihentikan dgn orang yang bakar rumahnja, namun mereka menjatakan legah, sebab tekanan2 selama 9 bulan ini adalah udjian2 berat mereka rasa kan. Meskipun KMB gagal atau berhasil, bagi mereka bukan soal. Mereka sekarang perlu „adem-pauze“. Setelah hati terhibur pula, setelah pause sebentar dari pikulan2 berat, dan melihat kembali Sang Sakarnja berkibar, Indonesia Raya-nja mendengung, serta melihat bahwa pemimpinnja kembali mendapat immunitet setelah ditawan, dan setelah dapat kepastian bahwa perjuangannya 9 bulan itu tidak sia2, setelah itu mereka rela kembali berdjua ma tiz2an andai kata kedaulatan penuh tidak tertjapai.

Beberapa madjallah yang terbit dipedalaman yang distensil, laku sebagai pisang goreng. „Menjala“ diterbitkan oleh Tentera Peladjar. „Progressief“ oleh pemuda2 Islam dan Suara Merdeka bersama Suara Republik oleh Djawatan Penerangan Pemerintah.

Partai2 politik. Kesempatan ke dalam ini kita gunakan djua memperhatikan gerakan politik, menemu dan menanjakan pemimpin2 rakjat, yang sudah 9 bulan tidak berdjumpa. Pada permulaan aksi partai2 kiri menjtjaba mengambil inisiatif mendjalankan pemerintahan yang sedang kujar-kujir, djuga dengan maksud menjtjapai apa yang tidak dapat ditjapai dimasa damai setjara parlementer. Hal itu diketahui pula oleh pihak kanan lantas segera menjusun tenaganja, meskipun sebelum itu beberapa orang pemimpin kanan memang sudah

giat djuga mempermaklumkan perang sabit seperti Lt. Kol. Sjarif Oesman, dengan kijahinja, tetapi setjara georganiseerd barulah kemudian. Dengan demikian tidak terdjadi vacuum (kekosongan kekuasaan) pada saat2 yang mempanikkan itu. Perdjuaan kepertaian yang mennguntungkan negara!

Kita bertemu dengan pemimpin pemimpin PNI, Masjumi, PKI, Pesindo dan lain2. Kita djumpai Siradjudin Abas dengan Umi Salimah yang tidak pernah berpisah itu, ke-dua2nja sehat dan gemuk, malah tambah muda tampaknja. Begitu djuga Dt. Palimo Kajo, Dt. Singomangkuto, Ijas Jacoub dan pembesar2 Masjumi lainnja.

Udara rimbaraja yang bersih dan sajur majur yang baru dipetik, serta hidup gembira ditengah tengah rakjat, membuat kami semua segar kata beliau.

Dari pihak kiri sajang kita tidak bertemu dengan djago2 tua seperti Xarim Ms. Tarigan dll, kabarnja beliau di Utara. Bung Bachtar yang galak di sidang DPS dulu, sekarang rupanja sudah pgtong rambut. Beliau tidak sehat, diserang reumatik. Bung Anwar Kadirpun sangat putjail. „Kurang Vitamin“, katanja selalu kepada siapa yang bertanja, tetapi tetap lutju dan gembira.

Sedjak cease fire kegiatan partai2 tampak kembali. GPII, PKI, Pesindo dan Masjumi sudah mengadakan konperensi2, tetapi su asana kepertaian tetap baik, masing2 insaf akan kepentingan negara dalam suasana genting.

Pendidikan: Satu hal yang meng gembirakan. Peladjar2 muda dari SMI, SMA, giat dalam perdjuaan. Dengan radio2 rimbunja mereka kutip berita2 dan stensil si aran2, kadang2 ikut djuga bertempur. Banjak yang gugur. Disamping itu guru2 sekolah rakjat tetap djalankan kewadjaiban. Tak ada rumah sekolah yang ditutup. SMP2 darurat bertumbuh bagai djamur dimusim hudjan. Belakangan didirikan lagi kursus2 SMA dan SMA darurat, kursus2 kesehatan dan kursus Rumah Tangga yang bernama „Ruang Kepuertaian“.

Demikian djuga dikabupaten Militer Agam ini sangat banjak berdjudi SMI2 darurat yang sama sekali didjalankan dengan penuh gembira.

BERITA P.T.T.

Perubahan tarip pos udara. Mulai tanggal 15 Oktober yang akan datang ongkos pengiraman dengan pos udara ke Negeri Belanda dari: bungkus, barang tjetakan, tulisan braillo, dokumen, tjontoh barang dan kiriman fonos pos ditetapkan 80 sen untuk tiap2 50 gram, ialah porto termasuk bea udara bersama.

Tarip tersebut djuga berlaku untuk kiriman diatas ke Suriname dan Antillen Belanda dengan KL M sampai Amsterdam dan selurusnja dengan kapal.

Bungkus hanja boleh berisi kiriman pernanan untuk dipakai oleh sipenerima sendiri atau oleh teman2 serumahnja, dan harus dilampirkan satu lembar surat keterangan pabean.

Mulai 15 Oktober djuga dibuka kesempatan mengirim apa yang jak disebut surat dibitjarkan (piring-hitam) hanja ke Negeri Belanda sadja, dengan ongkos bersama jaitu 80 sen tiap2 50 gram.

Mulai tanggal tersebut tadi di bolehkan mengirim postpakket udara sampai 5 kg ke Negeri Belanda. Keterangan tentang ongkosnja dapat diperoleh disemua kantor pos.

Perubahan tarip telegram.

Mulai tanggal 16 Oktober 1949 tarip2 dan minimum dari telegram telegram didalam negeri — selain nja tarip kawat-pers bukan lokal — dinaikkan mendjadi 2 kali harga sekarang.

Kawat-pers biasa dinaikkan djadi 6 sen satu kata dan kawat-pers „dringend“ (penting) djadi 30 sen sekata. Buat reu untuk selambar telegram harus dibajar 20 sen.

—Jogja: Sumber yang mengatakkan Sewaka akan berangkat ke Suriname bersama Abikusno, berhubung dengan ketetapan baru yang Sewaka harus menetap di Indonesia kembali mendjalankan tugasnja, dianggap tidak benar. Dengan ini kabar itu dibantah (Dj. „Wsp“).



Hari Sabtu djam main:

REX: 5.15—7.45 sore
RIO: 6.15—9.00 sore

INI MALAM DAN BERIKUTNJA

REX = RIO

6.15—9.00 sore 5.45—8.30 sore

„TYCOON“

SATU DIANTARA FILM2 BESAR KELUARAN R.K.O. PRODUCTIE TECHNICOLOR WARNA TECHNIK JG MENGAGUMKAN! TjERITANJA HEBAT DAN DAHSJAT!

Hari Minggu Matinee:

REX: 10.00 pagi
RIO: 9.30 pagi

Voorverkoop di-REX: 10—12 pagi dan 4—6 sore. (13 tahun).

BANTUAN UNTUK PUSAT SAT K.M.I.

Untuk membantu Pusat Panitia Kongres Muslimin Indonesia Jogjakarta, oleh Konsulat K.M.I. Sumatera Timur-Riau, sedjak beberapa hari terachir ini, telah dapat mengumpulkan sejumlah uang dari masyarakat kota Medan, untuk maksud tersebut. Dan bantuan itu telah dikirimkan sejumlah f 500 (Lima ratus rupiah) kepada Konsulat KMI Gang Mina 4 Djakarta.

Selanjutnja panitia berharap agar kaum Muslimin dan Peminat seluruhnja masih sudi memberikan bantuan harta dan pikiran untuk kesempurnaan KMI kelak.

COMITE ISLAM MEDAN

Pada hari Ahad pagi, 16-10-49, djam 9.30 (waktu rasmi) Comite Islam Medan akan mengadakan Rapat-Anggota di Masjid Arab, Kontelir Straat No. 2 Medan.

Pengurus Comite minta kita umumkan, bahwa dipersilakan se kalian anggota2 dan saudara2 Muslimin yg berminat akan djadi anggota menghadiri pertemuan tersebut.

PENGUMUMAN

Dengan djalan ini dipemaklumkan, bahwa Konferensi Ekonomi Antartara Indonesia (Inter Indonesia Economic Conference) akan dilangsungkan di Jogjakarta pada tanggal 15 November 1949, yang Panitia Perjelaengarannya terdiri dari:

I. PELINDUNG: J. M. Menteri Kemakmuran R. I.

II. PENASEHAT:

1. P.T. Ir. K.R.T. Prawironegara, Kep. Dj. Kemakmuran R. I.
2. P.T. Mr. K.R.T. Kertonegoro, Kep. Keuangan R. I.
3. P.T. Maruto Nitimihardjo, Ketua setie Kemakmuran B. P. K.N.I.P.
4. P.T. Djajengkarso.

III. PENGURUS:

- a. Ketua:
 1. R. Rudjito
 2. Mr. Djody Gondokusumo
 3. Ramelan
- b. Panitera:
 1. R. Suwarno Sastridiputro.
 2. Mr. R. Santoso
 3. Tengku Jusuf Mustapha
- c. Keuangan:
 1. R.M. Soetjo
 2. R. Djojishardjo
 3. Saebani
- d. Angganta:
 1. Bg. Tentoonstelling, Ketua, R. Widjokongko.
 2. Bg. B.R.M. Sukadari
 3. Bg. Pengangkutan, Ketua, Moh. Basar
 4. Bg. Pengangkutan, Ketua, N. Ijas
 5. Bg. Penginapan, Ketua, A. Rachim
 6. Bg. Sidang, Ketua, Hoedin
 7. Bg. Djaman, Ketua, Budi Suoredjo
 8. Bg. Perengkapan, Ketua, R. Paimosewarno

Wk. Ketua, Dr. St. A. Abdin. ALAMAT KANTOR SEMENTARA: Djil. Sandiloto No. 4 — Jogjakarta.

KUNDJUNGILAH BERAMAI-RAMAI

„Sajambara Kilat“

Panitia Pembangun Jogja PERTANDINGAN SEMI-FINALE

SABTU 15 OKTOBER

MEDAN PUTERA - BLACK & WHITE

MINGGU 16 OKTOBER

SAHATA - DELI MY.

Pertandingan2 dilangsungkan dilapangan DJALAN RADJA mulai DJAM 5.00 SORE.



Membikin segala matjam

CLICHE
SIMBUL
ETIKET
RECLAME
SLIDES
Merk dari
KUNINGAN.

TEL 969

TJONG YONG HIAN STR. MEDAN

91

PAKAILAH SELAMANJA TILAM, BANTAL, GULING keluaran: TOKO TILAM



„Sungai Toleh“

Spoorstr. 94, Tel. 1413 MEDAN

Untuk mengekalkan ketjintaan, menjatkan tubuh antara Suami Isteri, Anak Bermanak.

Aturlah perhubungan dengan kami. Kwali-teit paten. Harga pantas. Sedia dipanggil ke rumah.

ATJAM

Bahasa Inggeris

a. Berladjar dgn surat-menjurat Cursus Tjepat untuk 6 bulan. Telah ditjoba dan berhasil baik. Dan diberi kesempatan untuk datang bertanja sekali sebulan pada waktu yang ditetapkan.

b. Cursus malam masih menerima murid baru.

Tanjalah keterangan pada:

O.K.M. DAHLAN IDRIS

Special English Course

Al Djam'atul Washliah — Bindjei —



Agan Buat SUMATERA TIMUR

TOKO OBAT

„JIE SENG“

NJO TJANG SENGSTR. 40 TEL. No. 178-TANDJ. BALAI

